

SKRIPSI

**STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI
PENGELOLAAN PISANG DAN SINGKONG PADA
USAHA KELUARGA MUDA MANDIRI
(Studi Desa Balekencono Kecamatan Batanghari)**

Oleh:

**ELYANA WAHYU SAPUTRI
NPM. 1702040022**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI
PENGELOLAAN PISANG DAN SINGKONG PADA
USAHA KELUARGA MUDA MANDIRI
(Studi Desa Balekencono Kecamatan Batanghari)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ELYANA WAHYU SAPUTRI
NPM. 1702040022

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, MH.
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**
Saudara Elyana Wahyu Saputri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ELYANA WAHYU SAPUTRI**
NPM : 1702040022
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI
PENGELOLAAN PISANG DAN SINGKONG PADA USAHA
KMM (KELUARGA MUDA MANDIRI) (Studi Desa
Balekencono Kecamatan Batanghari)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I,



Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI
PENGELOLAAN PISANG DAN SINGKONG PADA USAHA
KMM (KELUARGA MUDA MANDIRI) (Studi Desa
Balekencono Kecamatan Batanghari)**

Nama : **ELYANA WAHYU SAPUTRI**
NPM : 1702040022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I,



Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

ABSTRAK

STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI PENGELOLAAN PISANG DAN SINGKONG PADA USAHA KELUARGA MUDA MANDIRI (Studi Desa Balekencono Kecamatan Batanghari)

Oleh:

**ELYANA WAHYU SAPUTRI
NPM. 1702040022**

UMKM merupakan salah satu kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminasi pertumbuhan ekonomi pasca kritis. Pengaruh UMKM ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengembangan usaha Keluarga Muda Mandiri dan pengaruh keberadaan UMKM yang berada di sekitar masyarakat desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, Pengembangan Usaha Keluarga Muda Mandiri dan pengaruh keberadaan UMKM yang berada di sekitar masyarakat desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan Usaha Keluarga Muda Mandiri belum bisa dikatakan berkembang dengan baik karena ada beberapa faktor yang belum dikuasai oleh pemilik usaha ini dan keberadaan UMKM ini bagi warga sekitar sangat bermanfaat karena karyawan di dalam Usaha Keluarga Muda Mandiri hanya warga sekitar yang berada di Desa Balekencono. Sehingga dengan adanya UMKM tersebut bisa membantu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Desa Balekencono.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELYANA WAHYU SAPUTRI

NPM : 1702040022

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2021
Yang Menyatakan,



Elvana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ - ١١

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE). Saya persembahkan karya ini Untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta (Bapak Sanep (Alm) dan Ibu Parinah) atas segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungan serta do'a tulus tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa, terimakasih karena kalian adalah orang tua yang luar biasa.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, memberikan kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku, Claudya Chindi Y, Junia Retno, Sindi Safitri, Miftahul Jannah, Melati, Khotim serta teman-teman ESY E terimakasih banyak atas kehadiran kalian semua yang selalu ada suka maupun duka dan aku bangga memiliki kalian.
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Dri Santoso, MH, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dharma Setyawan, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Agustus 2021
Peneliti,



Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Pengembangan Usaha.....	10
1. Pengertian Pengembangan	10
2. Pengertian Pengembangan Usaha	11
B. Pengembangan Produk.....	12
1. Pengertian Pengembangan Produk.....	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Produk	13
3. Tujuan Produksi	14
C. Home Industri.....	16
1. Pengertian Home Industri	16
2. Manfaat Home Industri	18

D. Produksi Olahan Singkong dan Pisang	18
1. Pengertian Produksi	18
2. Fungsi Operasi dan Produksi	19
3. Proses Produksi	20
4. Macam-macam Produksi Olahan Singkong.....	20
5. Macam-macam Produksi Olahan Pisang.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Balekencono	34
1. Sejarah Desa Balekencono.....	34
2. Kondisi Geografis Desa Balekencono.....	35
3. Keadaan Penduduk Desa Balekencono	36
4. Profil Usaha	37
B. Pengembangan Usaha Home Industri Pengelolaan Pisang dan Singkong Pada Usaha Muda Mandiri	39
C. Sistem Manajemen Produk Olahan Singkong dan Pisang	46
1. Sistem Produksi Olahan Keripik Pisang dan Singkong	47
2. Sistem Pemasaran Produk Keripik Pisang dan Singkong	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Jumlah Penduduk Balekencono Berdasarkan Mata Pencaharian	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Alat Pengumpulan Data (APD)
6. Out Line
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan UMKM pada saat ini tidak dapat dihapuskan dari masyarakat karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendapatan masyarakat. Selain itu UMKM juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan masyarakat. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca kritis.¹

Didasarkan atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui Inpres No. 6 tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selain itu pada umumnya usaha besar membutuhkan karyawan dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang

¹ Feni Dwi Anggraeni, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal" *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, 1286

cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil sebagian karyawannya berpendidikan rendah.²

Pengaruh UMKM ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan terlihat pada sasaran pembangunan ekonomi skala besar kini telah menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan intruksi presiden No. 6 tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk mengembangkan ekonomi yang ada dipedesaan sehingga dapat berpengaruh secara nyata bagi perekonomian ekonomi.³

Alasan para pelaku bisnis UMKM mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas tentu salah satunya dikarenakan kesadaran mereka terhadap kosumen dan calon konsumen yang lebih selektif sebelum melakukan keputusan pembelian sebuah produk. Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan pengertian UMKM dan kriterianya, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai

² Bachtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4, September 2012

³ Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 1

atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil maupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.⁴

Produksi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan produksi olahan singkong dan pisang. Singkong adalah tanaman rakyat yang telah dikenal diseluruh pelosok Indonesia. Singkong merupakan hasil pertanian yang jumlahnya melimpah dan dapat digunakan sebagai alternatif lain dalam pemanfaatannya untuk menunjang program ketahanan pangan sesuai PP No. 68 tahun 2002 tentang ketahanan pangan yang mengatur ketersediaan pangan, cadangan pangan, peanekaragaman pangan, pencegahan, dan penanggulangan masalah pangan.⁵

Desa Balekencono adalah salah satu desa yang masuk dalam kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur. Desa Balekencono terdiri dari 5 dusun, dan pemilik bisnis UMKM ini berada didusun 3 yaitu nama Bisnisnya adalah Usaha KMM (Keluarga Muda Mandiri) UMKM ini sudah ada sejak tahun 2006. Pemilik bisnis ini memilih singkong dan pisang untuk

⁴ R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan Realita Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 31

⁵ Septi Wulan Adi Putri dan Wikanastris Hersoelistyorini, "Kajian kadar Protein, Serat, HCN, dan Sifat Organoleptik Prol Tape Singkong dengan Subsidi Tape Kulit Singkong", *Jurnal Pangan dan Gizi* Vol.03, No.06 (2012), 17.

diolah dan dijadikan keripik karena lebih mudah untuk diproduksi dan hampir semua masyarakat didesa suka dengan olahan keripik tersebut.

Usaha yang berada di desa Balekencono milik ibu sisri ini berdiri sejak tahun 2008, usaha ibu sisri merupakan UMKM yang ada di Desa Balekencono produk yang diolah oleh ibu sisri merupakan produk olahan singkong dan pisang yang dijadikan keripik. Keripik singkong dan pisang merupakan salah satu makanan tradisional yang mudah dijumpai, produk olahan keripik pisang dan singkong ini di gemari oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang manis, gurih, pedas, dan renyah. Dalam usaha KMM ibu sisri ini mempekerjakan sebanyak 5 orang.⁶

Di dalam usahanya Ibu Sisri ini tidak pernah mengalami kesulitan, usahanya pun selama ini berjalan dengan baik-baik saja. Fenomena alam yang di rasakan ibu sisri hanya saja disaat bahan-bahan pokok seperti pisang dan singkong sedang tidak ada sama sekali maka ibu sisri pun tidak bisa menjual produknya ke konsumen. Pengembangan usaha ini cukup pesat 5 tahun terakhir ini karena produk olahan ibu sisri ini sudah terkenal dimana-mana. Dari awal ibu sisri ini hanya membuat keripik pisang dan itu pun hanya 2 sampai 3 tandan pisang lalu hanya di jual kewartung-warung kecil yang ada di desa Balekencono⁷. Produk olahan ibu sisri ini ternyata laku keras karena cita rasa keripik pisang yang enak. Kemudian setelah berjalannya waktu ibu sisri pun ingin menambah penghasilannya, sampai kurang lebih 6 bulan ibu sisri

⁶ Wawancara, Tanggal 28 September Ibu Sisri Pemilik Usaha Kecil KMM (Keluarga Muda Mandiri) Desa Balekencono, Pukul 16: 00

⁷ Wawancara, tanggal 7 November 2020 Ibu Sisri Pemilik Usaha Kecil KMM (Keluarga Muda Mandiri) Desa Balekencono, Pukul, 08:50

mencoba membuat keripik singkong juga dan itu pun hanya 7kg awal percobaan. Awalnya keripik singkong ibu sisri ini hanya memiliki rasa gurih, dan kemudian ibu sisri mencoba untuk membuat keripik singkong dengan cita rasa yang pedas karena ibu sisri ini berfikir kalau hanya satu rasa dan satu produk yang dijualnya maka konsumen itu akan bosan jika hanya itu saja rasanya.

Pendapatan ibu sisri dulu hanya Rp.350.000 awal ibu sisri membuka usaha dan itupun tidak memiliki karyawan dan hanya dibantu suami dan ibunya ibu sisri. Karena ibu sisri ini membuka usahanya dari nol maka modal pun hanya sedikit dan pendapatannya juga hanya Rp.350.000 itu pun kalau laku semua. Dan pada akhirnya beberapa tahun dengan berjalannya waktu usaha ibu sisri ini menjadi terkenal dan ibu sisri mulai memiliki karyawan untuk membantunya karena tidak mampu untuk membuatnya sendiri. Pendapatan dari penjualan ibu sisri saat ini perhari nya bisa mendapatkan Rp.1000.000 dari pendapatan tersebut belum bisa dikatakan sebagai keuntungan bersih karena harus membayar karyawan yang bekerja di usaha Ibu Sisri ini per orang nya di gaji Rp. 30.000 perhari nya. Dan juga untuk membeli pisang, singkong, plastik untuk membungkus keripiknya, minyak goreng dan bahan lainnya. Jadi, pendapatan yang didapatkan Ibu Sisri bisa mencapai Rp. 150.000 perhari nya itu termasuk keuntungan yang didapatkan

ibu sisri dan penghasilan ini tidak pasti tergantung pada seberapa banyak keripik yang diolah.⁸

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar Belakang di atas, maka pertanyaan penelitian nya adalah: Bagaimana pengembangan usaha home industri keluarga muda mandiri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengembangan pada usaha home industri keluarga muda mandiri.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang usaha mikro kecil menengah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat dan dapat memberikan wawasan keilmuan bagi pihak-pihak yang terkait dalam mengevaluasi produk usaha mikro kecil menengah.

⁸ Wawancara, Tanggal 30 September Ibu Sisri Pemilik Usaha Kecil KMM (Keluarga Muda Mandiri) Desa Balekencono, Pukul 09: 00

D. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi karya Andre Dias Agastira, dengan judul: “Analisis Strategi Bisnis Pada UMKM Keripik Askha Jaya Di Bandar Lampung” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pada UMKM keripik Askha Jaya harus memaksimalkan penggunaan media informasi internet dan sosial media untuk mempromosikan menu-menu baru dan memberikan informasi sebaik mungkin kepada konsumen.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan suatu usaha mikro kecil menengah. Akan fokus berbeda penelitian relevan di atas fokus pada cara promosi dan teknologi yang sekarang ini lebih canggih, sedangkan di penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada pengelolaan usaha mikro kecil menengah pada usaha keripik pisang dan singkong serta bagaimana cara untuk mempertahankan konsumen.⁹

2. Skripsi karya Maulidia Berlianti, dengan judul: “Analisis Strategi Pemasaran Usaha Keripik Pisang Skala Kecil dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Di Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa promosi

⁹ Andre Dias Agastira, “*Analisis Strategi Bisnis Pada UMKM Keripik Askha Jaya*”, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2019)

dan kualitas sangat berpengaruh terhadap minat konsumen untuk tetap memilih produk olahan tersebut.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana cara agar konsumen tetap memilih produk olahan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan banyaknya olahan-olahan produk yang sama. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian relevan ini tidak meneliti bagaimana pengelolaan keripik pisang pada pengusaha Sentra Industri Keripik Bandar Lampung ini sedangkan, penelitian yang akan peneliti lakukan akan meneliti bagaimana pengelolaan pada keripik pisang dan singkong pada usaha mikro kecil menengah Keluarga Muda Mandiri (KMM).¹⁰

3. Skripsi karya Syahreza Yumanda, dengan judul: “ Strategi Pemasaran Keripik Singkong Industri Rumah Tangga Cap Kelinci Di Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang “ hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa industri rumah tangga cap kelinci sebagai produsen yang menghasilkan keripik singkong, sistem penjualannya langsung di tempat produksi (rumah industry) dan bukan sebagai distributor atau penyalur dan keunggulan yang dapat diandalkan industry rumah tangga cap kelinci yaitu keunggulan produk dan sikap jujur, ramah terhadap pelanggan.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang usaha pengelolaan keripik

¹⁰ Maulidia Berlianti, “*Analisis Strategi Pemasaran Usaha Keripik Pisang Skala Kecil dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Di Sentra Industri Keripik*”, Bandar Lampung, (Universitas Sriwijaya: 2015)

singkong dan yang menjadi keunggulannya adalah produk yang dihasilkan. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian relevan ini pada industry rumah tangga cap kelinci lebih fokus pada kemasan yang menarik, dan harga pada produk tersebut sedangkan di penelitian ini di fokuskan tentang bagaimana agar bisa menambah konsumen-konsumen baru karena produk olahan keripik pisang dan singkong pada usaha mikro kecil menengah tersebut.¹¹

¹¹ Syahreza Yumanda, “*Strategi Pemasaran Keripik Singkong Industri Rumah Tangga Cap Kelinci*”, Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, (Universitas Sumatera Utara Medan: 2009)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pengembangan Usaha

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam pengertian umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap.¹ Dalam kamus umum bahasa Indonesia karya Wjs Poerwadarminta dalam buku pengembangan media pembelajaran karya sukiman, pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berupa sempurna. Kegiatan pengembangan meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga di peroleh bentuk yang di anggap memadai².

Jadi dapat diartikan bahwa pengembangan adalah suatu proses atau usaha untuk melakukan suatu perubahan baik secara perlahan maupun secara bertahap dengan memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi baru.

¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), 218-219

² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 53

2. Pengertian Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah suatu proses pelaksanaan usaha mengenai peluang pertumbuhan potensial selama usaha itu berlangsung. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan satu sama lain keahlian, teknologi atau kekayaan intelektual untuk memperluas kapasitas mereka untuk mengidentifikasi, meneliti, menganalisis dan membawa kepasar bisnis baru dan produk baru, pengembangan bisnis berfokus pada implementasi dari rencana bisnis strategi melalui ekuitas pembiayaan, akuisisi atau divestasi teknologi, produk, dan lain-lain.

Menurut Rudjito (2003) usaha mikro dapat diartikan sebagai model usaha yang paling kecil, biasanya dilakukan dirumah dan sebagian besar tenaganya oleh kerabat keluarga seperti dagang. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan.³

Dalam pasal 1 ayat (1) UU No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang di maksud “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi usaha mikro.”

Dalam pasal 1 ayat (2) UU No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud “Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan

³ Arsyad Licolin, “Lembaga Keuangan Mikro” (Yogyakarta: Andi Offset, 2008) 124

atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

B. Pengembangan Produk

1. Pengertian Pengembangan Produk

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller “pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang. Mengembangkan konsep produk menjadi produk fisik untuk meyakinkan bahwa gagasan produk dapat diubah menjadi produk yang diwujudkan”.⁴

Menurut Henry Simamora, “pengembangan produk adalah proses pencarian gagasan untuk barang dan jasa baru dan mengabungkannya ke dalam tambahan produk yang berhasil secara komersial”. Pencarian produk baru didasarkan pada asumsi bahwa para pelanggan menginginkan unsure-unsur baru dan pengenalan produk baru akan membantu mencapai tujuan perusahaan.⁵

Pengembangan produk ini sendiri bukanlah hal yang mudah, karena dalam pengembangan produk itu sendiri terdapat banyak hambatan baik itu dari dalam perusahaan ataupun dari luar perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang mengalami kegagalan dalam mengembangkan produknya yang disebabkan karena perusahaan tersebut tidak dapat memecahkan

⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jilid II., Ed. 12., Terj. Benjamin Molan, (Jakarta: Prenhallindo, 2007), 320.

⁵ Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Salamba Empat, 2006), 411

hambatan itu.⁶ Kegagalan ini mengakibatkan perusahaan tidak berkembang dalam hal produk yang selanjutnya perusahaan akan tampil dengan produk yang lama yang kemungkinan besar sudah mengalami kejenuhan di pasar, karena perusahaan tampil dengan produk lama, maka perusahaan tidak dapat bersaing dengan pesaingannya yang telah mampu mengembangkan produknya. Setiap perusahaan menghendaki adanya inovasi dan pengembangan produk yang akhirnya menjadi suatu keharusan agar perusahaan tersebut dapat bertahan atau bahkan lebih berkembang lagi.⁷

Dalam berinovasi dan bereksperimen suatu perusahaan pasti mengalami kesulitan, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudharat dan memaksimalkan manfaat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Produk

Pengembangan produk merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam menghadapi kemungkinan perubahan produk kearah yang lebih baik. Pengembangan produk ini menyangkut penawaran produk baru atau produk yang diperbaiki untuk pasar yang telah disediakan. Dalam melakukan pengembangan produk ini terdapat beberapa faktor yang mendorong baik yang bersifat intern maupun ekstern.⁸ Faktor intern yang mendorong pengembangan produk adalah:

⁶ Ricky W. Griffin, Ronald J. Ebert, *Bisnis*, Terj. Sita Wardani, (Surabaya: Erlangga, 2006), 312.

⁷ Weman Suardi, "Formulasi Strategi Pengembangan Produk Terhadap Tingkat Volume Penjualan", *Jurnal*, (Bogor: STIES Kesatuan, 2005), 1

⁸ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 137

- a. Terjadinya kelebihan kapasitas dalam perusahaan perlu diperhatikan, sehingga untuk menghindarinya perlu dilakukan penganalisa sebab-sebabnya dan berusaha mencari penyelesaiannya dengan pengembangan produk.
- b. Adanya hasil sampingan yang mungkin masih dapat dibuat dalam suatu jenis produk lain.
- c. Adanya usaha untuk menggunakan bahan yang sudah ada dalam memproduksi suatu produk yang mempunyai nilai yang tinggi.

Faktor ekstern yang mendorong pengembangan produk yaitu:

- a. Adanya persaingan yang dekat dengan produk saingan, dimana produk saingan terlihat lebih unggul
- b. Adanya usaha menjadi pemimpin dalam jenis produk tertentu
- c. Adanya kemunduran dalam permintaan terhadap produk yang sudah ada, terutama karena adanya perbedaan harga dengan produk lain yang lebih murah.⁹

3. Tujuan Produksi

Tujuan seorang konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa dalam prespektif ekonomi islam adalah mencari *mashlahah* maksimum dan produsen juga harus demikian. Dengan kata lain tujuan, tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan *mashlahah* bagi konsumen. Secara lebih spesifik tujuan kegiatan produksi

⁹ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran Konsep Dasar Strategi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, 220

adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat pada pemenuhannya
- c. Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan social dan ibadah kepada Allah SWT.¹⁰

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok umat manusia dan berusaha agar setiap orang dapat hidup dengan layak, sesuai dengan martabatnya sebagai khalifah Allah. Dengan kata lain, tujuan produksi adalah tercapainya kesejahteraan ekonomi dalam meningkatkan nilai guna.¹¹

Adapun juga pengertian produksi adalah sesuatu kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaat atau menciptakan faedah baru, manfaat atau faedah baru disini dapat berupa faedah bentuk, tempat, waktu atau kombinasinya.¹²

¹⁰ Muhammad, *Ekonomi Mikro Islam Dalam Prespektif Islam* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), 105.

¹¹ Adiwarmar Karim, *Ekonomi mikro Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), 102

¹² Mudjiarto dan Wahid Aliaras, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 144

C. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan industri, dapat diartikan sebagai kerajinan usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya home industri (atau biasanya ditulis atau dieja dengan “Home Industri”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.¹³

Pengertian usaha kecil juga secara jelas tercantum dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah yaitu menyebutkan bahwa usaha kecil¹⁴ adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp.200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.1 Miliar. Kriteria lainnya dalam UU No. 20 tahun 2008 adalah Milik Warga Negara Indonesia berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Jika terdaftar pada dinas perdagangan Kabupaten atau Kota, permohonan izin ke pemerintah untuk menjalankan usaha Home Industri termasuk dalam kategori peraturan surat izin usaha perdagangan

¹³ Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, “Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang”, *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No.4 (2013), 339

¹⁴ UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang *UMKM* (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Cet. Ke-2, 3

atau (SIUP) Putih, yaitu perusahaan kecil yang dengan kekayaan kurang dari 200 juta.¹⁵

Dalam UU nomor 9 tahun 1995 yang digunakan oleh Departemen koperasi menetapkan kriteria usaha kecil sebagai usaha yang memiliki kekayaan bersih maksimum Rp.200 juta di luar tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.1 Miliar. Tentang usaha kecil lebih lanjut UU NO. 9 di dalamnya juga menjelaskan tentang pengertian industri kecil “industri kecil” adalah industri yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp.200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan kurang lebih Rp. 4 Miliar. Usaha sendiri, bukan anak perusahaan dari bentuk usaha perseorangan. Usaha kecil merupakan usaha formal oleh individu seperti usaha rumah tangga, pedagang kecil, kaki lima, maupun asongan.

Ada beberapa bentuk dan jenis home industri yang dikenal oleh masyarakat, seperti:

- a. Home industri bidang kosmetik atau (alat-alat kecantikan) contoh: *face lotion* (lotion muka). *skin tonic lotion*, *cleansing cream*, bedak powder minyak rambut kental, minyak rambut *hair cream*, dan lain-lain.
- b. Home industri bidang kebutuhan sehari-hari, contoh: sabun mandi, sabun cuci batangan, sabun cuci deterjen, pasta gigi, dan lain-lain.

¹⁵ Arbianto, “Pertanggung Jawaban terhadap Produk Industri Rumah Tangga (Home Industri) Tanpa Izin Dinas Kesehatan” (Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Hasanudin Makasar, 2012), 37.

- c. Home industri bidang obat-obatan ringan, contohnya: seperti minyak angin, obat gosok, obat kutu busuk, obat nyamuk, dan lain-lain.
- d. Home industri bidang makanan, contohnya: keripik ubi, keripik pisang, emping, dan lain-lain.
- e. Home industri bidang minuman, contohnya: soda, jus buahm, minuman instan, dan lain-lain.

2. Manfaat Home Industri

Beberapa manfaat dan keutamaan nyata yang dapat diperoleh dari pertumbuhan industri rumah tangga atau home industri secara khusus untuk tingkat kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan lapangan kerja baru
- b. Pembentukan dan penguat jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal
- c. Pendorong percepatan siklus finansial
- d. Memper pendek kesenjangan sosial masyarakat
- e. Mengurangi tingkat kriminalitas
- f. Alat penganekeragaman sumber daya alam dan manusia

D. Produksi Olahan Singkong dan Pisang

1. Pengertian Produksi

Istilah produksi nampaknya berkonotasi sebagai organisasi produk yaitu aktivitas yang menghasilkan barang baik barang jadi maupun barang setengah jadi bahan industri dan suku cadang dan komponen-komponen produksi dan operasi adalah seluruh aktivitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk

menciptakan dan menambah nilai dan benefit pada barang jasa yang dihasilkan.¹⁶

2. Fungsi Produksi dan Operasi

Secara umum fungsi produksi terkait dengan penanggung jawaban adalah pengolahan dan transformation masukan atau input menjadi output berupa barang atau jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan bagi suatu perusahaan.¹⁷ Untuk melaksanakan fungsi tersebut diperlukan rangkaian kegiatan yang merupakan keterkaitan dan menyeluruh sebagai suatu sistem. berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fungsi produksi ini dilakukan oleh beberapa bagian yang terdapat dalam suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan. Terdapat empat fungsi terpenting dalam fungsi produksi dan operasi adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengolahan merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan pemasukan
- b. Jasa-jasa penunjang merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk menetapkan teknik dan metode yang dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien
- c. Perencanaan merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dalam suatu dasar waktu atau periode tertentu

¹⁶ Pandji Anoraga, *Managemen Bisnis*, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Raneka Cipta, 1997), 197.

¹⁷ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 336

d. Pengendalian dan pengawasan merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai yang direncanakan sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan¹⁸

3. Proses Produksi

Proses produksi merupakan cara metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber tenaga kerja mesin bahan-bahan dan dana yang ada.

4. Macam-macam Produksi Olahan Singkong

Singkong merupakan hasil pertanian yang banyak ditanam sebagai tanaman tumpang sari yang artinya ditanam diantara tanaman lainnya atau sebagai tanaman penyalam menunggu musim tertentu singkong juga merupakan salah satu bahan pangan pokok selain beras dan jagung di Indonesia. Singkong memiliki sumber karbohidrat yang juga mengandung protein, Ca, B1, B2, Vitamin C dan Kalori.¹⁹

Singkong memiliki komposisi kimiawi yang terdiri dari kadar air sekitar 60% kadar Pati 35% serat kasar 2,5% kadar protein 1% kadar lemak 0,5% dan kadar abu 1%. Singkong merupakan sumber karbohidrat dan serat makanan namun sedikit kandungan zat gizi seperti protein. Singkong segar mengandung senyawa glukosida sianogenik dan bila terjadi proses oksidasi oleh enzim linamarase maka akan menghasilkan

¹⁸ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 4, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993), 30.

¹⁹ Agato dan Kardison Lumban Batu, "Inovasi Olahan Singkong di Desa Pak Bolu Kalimantan Barat", *Jurnal Teknologi Pangan*, Vol. 8 No. 2 (2017), 159.

glukosa dan asam sianida atau hcn yang ditandai dengan bercak warna biru akan menjadi toksin atau racun bila dikonsumsi pada kadar hcn lebih dari 50 ppm. Pengelompokan ubi kayu berdasarkan kadar hcn menjadi tiga kelompok

- a. Tidak boleh dikonsumsi bila kadar hcn lebih dari 100 PPM atau rasa pahit
- b. Dianjurkan tidak dikonsumsi bila kadar hcn 40 sampai 100 ppm
- c. Boleh dikonsumsi bila kadar hcn kurang dari 40 ppm atau tidak pahit

Disamping itu ubi kayu segar mengandung senyawa polifenol dan bila terjadi oksidasi akan menyebabkan warna coklat oleh enzim fenolase sehingga warna tepung kurang putih. Berdasarkan kadar amilosa ubi kayu dibagi menjadi dua kelompok

- a. Ubi kayu gembur atau kadar amilosa lebih dari 20% yang ditandai dengan fisik bila kulit ari yang berwarna coklat terkelupas dan kulit tebalnya mudah dikupas.
- b. Ubi kayu kenyal atau kadar amilosa kurang dari 20% yang ditandai bila kulit ari warna coklat tidak terkelupas atau lengket pada kulit tebalnya dan kulit tebalnya sulit dikupas.²⁰

Pengembangan produk olahan singkong menjadi kuliner inovatif dengan bahan baku lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha mikro di masyarakat. Singkong sangat fleksibel untuk diolah menjadi produk makanan baik secara langsung maupun menjadi

²⁰ Sulusi Prabawati, Nur Richan, dan Suismono, "Inovasi Pengelolaan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diservikasi Pangan", Edisi 4 No. 3404 (Bogor: Badan Litbang Pertanian, 2011), 1.

bahan makanan setengah jadi sehingga singkong dapat diproduksi dengan berbagai macam jenis olahan produk seperti makanan ringan yaitu:²¹

a. Tape kulit singkong

Merupakan bahan pangan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan atau bahan campuran pangan apabila kulit singkong digunakan sebagai bahan campuran pangan maka dapat meningkatkan nilai ekonomi dan mengurangi jumlah limbah pertanian. Prol tape adalah makanan semi basah yang mempunyai rasa manis berbahan dasar tape singkong dan tepung terigu.²²

b. Cake and cookies singkong

Yang dibuat menarik secara fisik memiliki cita rasa dan aroma singkong serta tekstur yang lembut pada cake dan tekstur yang renyah pada cookies.

c. Keripik sambal kulit singkong

Merupakan produk dengan cita rasa gurih renyah dan pedas dengan cara pembuatan cuci bersih dan rebus hingga empuk kemudian diremas setelah itu digoreng hingga kering dan dimasak bersama bumbu.²³

²¹ Ida Ayu Putu Hemy Ekayani, dkk., "IBM Pengusaha Produk Olahan Singkong di Kabupaten Buleleng Bli," *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (2016), 151

²² Septi Wulan Adi Putrid an Wikanastris Hersoelistyorini, "Kajian Kadar Protein, Serat, HCN, dan Sifat Organoleptik Prol Tape Singkong dengan Substitusi Tape Kulit Singkong," *Jurnal Pangan dan Gizi* Vol.03 No.06 (2012), 18.

²³ Agato dan Kardison Lumban Batu, "Inovasi Olahan Singkong di Desa Pak Bolu Kalimantan Barat," *Jurnal Teknologi Pangan* Vol. 8 No. 2 (2017), 160.

d. Keripik singkong

Produk keripik yang diolah dengan diiris tipis dan digoreng setelah itu diberikan aneka rasa agar pipi menjadi olahan yang bervariasi selain dari segi rasa kripik ini juga memiliki tekstur rasa yang renyah dan gurih.²⁴

e. Getuk singkong

Merupakan salah satu jenis makanan olahan singkong dengan proses pengupasan pengukusan penghancuran pembunahan penggorengan tetapi ada juga bentuk yang hanya perusahaan serta diberi tambahan taburan kelapa muda dan juga gula merah.

f. Gaplek

Merupakan produk pangan yang berasal dari singkong yang dikeringkan setelah dikupas cara pembuatannya hanya singkong dikupas utuh dan dibelah kemudian dijemur gaplek terdapat dua jenis yaitu gaplek yang putih bisa ditepungkan atau dibuat tiwul dan gaplek yang hitam bisa dibuat Gatot. warna hitam Gatot dihasilkan oleh bermacam fungsi atau bakteri yang tumbuh selama proses penjemuran.²⁵

5. Macam-macam Produksi Olahan Pisang

Tanaman pisang merupakan tanaman yang cocok pada berbagai kondisi daerah baik di daerah tropis maupun sub tropis tanaman tersebut

²⁴ Ida Ayu Putu Hemy Ekayani, dkk., “IBM Pengusaha Produk Olahan Singkong di Kabupaten Buleleng Bli,” *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (2016), 154

²⁵ Sulusi Prabawati, Nur Richan, dan Suismono, “Inovasi Pengelolaan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diservikasi Pangan”, Edisi 4 No. 3404 (Bogor: Badan Litbang Pertanian, 2011), 3.

dapat tumbuh dengan subur. Tumbuhan pisang pada umumnya menyukai daerah alam terbuka yang cukup sinar matahari cocok tumbuh di dataran rendah sampai pada ketinggian 1000 m lebih di atas permukaan laut. Pisang merupakan tumbuhan yang tidak memiliki batang sejati batang pohonnya berbentuk dari perkembangan dan pertumbuhan pelepah-pelepah yang mengelilingi poros lunak panjang. Batang pisang yang sebenarnya terdapat pada bonggol yang tersembunyi di dalam tanah.

Pisang mempunyai kandungan gizi yang sangat baik antara lain menyediakan energi cukup tinggi dibandingkan dengan buah-buahan lainnya. Pisang kaya mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, besi dan kalium. Pisang juga mengandung vitamin, yaitu C, B kompleks, B6, dan serotonin yang aktif sebagai neurotransmitter dalam kelancaran fungsi otak. Nilai energi pisang sekitar 136 kalori untuk setiap 100 gram, yang secara keseluruhan berasal dari karbohidrat. buah pisang mengandung tiga jenis gula alami yaitu sukrosa fruktosa dan glukosa yang dikombinasikan dengan fiber, pisang juga memberikan tambahan sokongan energi yang langsung cukup banyak. selain menghasilkan energi yang tinggi kandungan pisang juga dapat menjaga tubuh agar selalu fit. Orang yang mengkonsumsi pisang cenderung akan lebih bugar dan beraktivitas dengan semangat²⁶.

²⁶ Asep Sunandar dan Bambang Sumarsono. "Aneka Olahan Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual Pisang Dan Pendapatan Masyarakat", *Jurnal Teknologi Pangan* Vol. 1 No. 1 (2017), 9

Pisang dapat diolah dan di produksi menjadi berbagai jenis makanan ringan yaitu:

a. Keripik pisang

Jenis pisang yang digunakan dalam pembuatan keripik pisang menggunakan pisang yang sudah udah matang namun belum di peram atau pisang mengkal jadi teksturnya keras sehingga mudah untuk diiris dan jika digoreng keripik tidak mudah gosong karena kandungan gula dalam pisang masih rendah. Bahannya adalah pisang, garam secukupnya dan macam-macam bumbu atau rasa adalah gula bawang bisa juga kopi coklat barbeque dan jagung.

b. Dodol pisang

Pisang yang digunakan adalah pisang yang sudah matang atau siap konsumsi karena pisang yang telah matang rasa tekstur aromanya sudah sempurna dan tidak sempat jadi jika digunakan dalam pembuatan dodol pisang maka rasa pisang lebih menonjol aroma pisang lebih beraroma dan tekstur pisang yang matang lebih mudah dihancurkan. Bahan yang dibutuhkan seperti kelapa gula merah gula pasir tepung ketan dan pisang.

c. Cake pisang

Jenis pisang yang dapat digunakan dalam pembuatan cake adalah pisang raja Talun pisang candi atau tanduk pisang kepok dan pisang santan. Dalam pembuatan cake pisang yang digunakan adalah pisang yang sudah matang atau siap konsumsi karena pisang yang

telah matang rasa tekstur aroma nya sudah sempurna dan tidak sepat. Jadi jika digunakan dalam pembuatan cake maka rasa pisang lebih menonjol aroma pisang lebih beraroma dan tekstur pisang yang matang lebih mudah dihancurkan. Bahannya adalah telur, gula, ovalet, tepung terigu, maizena, susu full cream, pisang, dan margarin.²⁷

²⁷ Abdimas Pedagogi. “Olahan Pisang Nilai Jual Pisang dan Pendapatan Masyarakat”, *Jurnal Teknologi Pangan*, Vol. 1 No. 1 (2017), 15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagainya. Penelitian di lakukan dengan cara wawancara serta observasi di lapangan serta penulis terlibat langsung terhadap sampel yang telah di tentukan.¹

Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang di peroleh dari informan, responden, dokumentasi atau observasi pada *setting* sosial yang berkaitan dengan subyek yang diteliti. Pelaksanaanya, peneliti mengamati responden secara langsung dan berpartisipasi di dalam setting sosial, serta menyatu dengan budaya yang ada.²

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dalam suatu produk ekonomi kreatif olahan singkong dan pisang dalam usaha kecil terhadap

¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 3

² Nina Nurdiani, “Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan”.comtech Vol. 5 No. 2 Desember 2014 .3

kesejahteraan masyarakat di desa Balekencono kecamatan Batanghari Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif sendiri yaitu³ yang berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.⁴ Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sekilas penelitian deskriptif mirip dengan pekerjaan seorang wartawan yaitu,⁵ mengamati dan kemudian menceritakan dalam tulisan. Namun penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati – hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat.

Metode Kualitatif berkembang mengikuti suatu dalil sebagai proses yang tidak pernah berhenti (*unfinished proses*). Ia berkembang dari proses pencarian dan penangkatan makna yang diberikan oleh suatu realitas. Masalah muncul ketika peneliti bisa melihat dimensi etis dalam pertanyaannya serta implikasinya terhadap “kedekatan” hubungannya dengan informan.⁶

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 3

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 19.

⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), 37

⁶ Gumular Rusliwan Somantri, “Memahami Metode Kualitatif”, *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Desember 2005, 61

Metode Deskriptif Kualitatif yaitu⁷ prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan. Metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan jenis penelitian lainnya. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J.⁸ yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara- cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

B. Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan informasi yang di cari untuk memecahkan suatu masalah. Data adalah hasil pencatatan seorang peneliti baik yang berupa fakta atau angka.⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa data meliputi semua hal yang di catat dan ditemukan peneliti secara aktif selama study, seperti transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, catatan harian, foto, dokumen.

⁷ Subandi, “*Deskriptif Kualitatif Sebagai satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*”. Harmonia, Volume 11, No. 2/ Desember 2011. 176

⁸ Pupu Seful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”. Equilibrium, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009: 1-8 .2

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* , Cetakan ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana dapat diperoleh.¹⁰ Adapun sumber data yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.¹¹ Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Penelitian ini yang menjadi sumber data primer langsung diperoleh dari subjek utamanya yaitu ibu Sisri selaku pemilik usaha Keluarga Muda Mandiri (KMM) serta 6 pekerja dan pemilik usaha keripik pisang dan singkong di desa Balekencono kecamatan Batanghari Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya¹². Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, dokumen, gambar dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research)¹³ yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.

¹⁰ M. Djama, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 63

¹¹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2006), 8

¹² *Ibid.*

¹³ Suraya Murcitaningrum, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), 72

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara bebas terstruktur¹⁴ yaitu dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang sifatnya umum dan jumlahnya minimal. Pertanyaan hanya berupa topik umum untuk membantu memfokuskan responden, di ikuti dengan proses mendengarkan tanpa melakukan terlalu banyak interupsi pada responden.

Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid maka perlu di perhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan yang baik serta terampil dalam bertanya untuk mendapatkan jawaban yang di harapkan.

Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah di siapkan kepada sumber primer dengan tujuan ingin mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencatat, menyalin, mengandalkan data atau dokumen tertulis lainnya. Semua bahan-bahan itu dipilih dan dikualifikasi berdasarkan jenisnya¹⁵. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya.

¹⁴ Lukman Nul Hakim, "*Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*" Aspirasi Vol 4 No. 2, Desember 2013. 167

¹⁵ *Ibid.*, 73

Kumpulan data tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, foto, harddisk, flasdisk, dan sebagainya.¹⁶

Penelitian ini penulis mengumpulkan data, catatan, jurnal yang menerangkan mengenai usaha mikro kecil menengah tentang bagaimana Manajemen Produk olahan singkong dan pisang terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Balekencono Kecamatan Batnghari Lampung Timur.

3. Observasi

Metode observasi disebut juga metode pengamatan,¹⁷ yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, dan pencatatan secara cermat dan sistematis, secara langsung oleh peneliti ataupun tidak langsung keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berpikir induktif. Dalam penerapannya,¹⁸ teknik ini digunakan untuk menganalisa data tentang beberapa fakta konkrit. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari.

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT. Kencana, 2010), 121

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Soraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.*, 73

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu ¹⁹suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8-9.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Desa Balekencono

Pada mulanya Calon Desa Balekencono berasal dari hutan belantara yang dibuka pada tahun 1939 pada zaman pemerintahan colonial belanda. Penduduk yang dipindahkan dari pulau Jawa ke Lampung antara lain ada yang ditempatkan dilokasi calon desa Balekencono. Perpindahan penduduk ini dikenal dengan istilah kolonisasi yang sekarang bernama transmigrasi. Para kolonis ini berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Antara lain dari eks keresidenan Banyumas, semarang, Jogjakarta Surakarta dan Kediri.

Sebelum adanya Desa para kolonis tersebut ditempatkan dibelakang atau barak yang masing-masing bedeng diberi nomor bedeng sebagai berikut:

- a. Nomor bedeng 48 polos dengan jumlah 90 KK dikepalai oleh seorang yang bernama Sastro Sanjoyo
- b. Nomor 48 A dengan penduduk sejumlah 80 KK dikepalai oleh seorang kepala bedeng yang bernama Noto Prawiro
- c. Nomor bedeng 48 B dengan jumlah penduduk 80 KK yang dikepalai oleh seorang kepala bedeng bernama kartirejo alias Pak Sarbun

Pada tahun 1941 para kepala bedeng mengadakan musyawarah untuk menggabungkan diri dengan bentuk Desa yang mempunyai nama Desa. Setelah melewati berbagai saran dan usul tentang nama calon Desa tersebut akhirnya disepakati bersama bahwa desa baru ini diberi nama “Balekencono” sedangkan pimpinan desanya ditunjuk oleh asisten wedana dari antara beberapa kepala bedeng yakni bapak Noto Prawiro.

2. Kondisi Geografis Desa Balekencono

Desa Balekencono merupakan salah satu dari tujuh belas desa yang ada di kecamatan Batanghari yang terdiri dari lima dusun dan yakni:

- a. Dusun Sendang Jaya
- b. Dusun Sendang Sari
- c. Dusun Sendang Agung
- d. Dusun Sendang Mulyo
- e. Dusun Sendang Rejo

Luas Desa Balekencono yakni 460 Ha dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanah Sawah : 265 Ha
- b. Tanah Pemukiman : 120 Ha
- c. Tanah Sawah tadah Hujan: 34 Ha
- d. Tanah Perkebunan :7 Ha
- e. Tanah Lain-lain : 34 Ha

Desa Balekencono berbatasan dengan desa-desa lain sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Selorejo
- b. Sebelah Selatan : Purwodadi Mekar
- c. Sebelah Barat : Nampirejo
- d. Sebelah Timur : Sekampung

3. Keadaan Penduduk Desa Balekencono

Penduduk Desa Balekencono berjumlah 3264 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah Penduduk : 3264 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 1657 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1607 jiwa
- d. Jumlah KK : 908 KK
- e. Jumlah KK RTM : 376 KK

Jumlah penduduk Desa Balekencono apabila dilihat dari agama yang dianut yaitu sebagai berikut:

- a. Islam : 3011 orang
- b. Katolik : 19 orang
- c. Kristen : 6 orang
- d. Hindu : -
- e. Budha : -

Jumlah penduduk Desa Balekencono apabila dilihat dari mata pencaharian yang digeluti yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Jumlah Penduduk Balekencono Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	147
2	Petani	252
3	Peternak	85
4	Pedagang	165
5	Tukang Kayu	35
6	Tukang Batu	10
7	Penjahit	12
8	PNS	23
9	Pensiunan	5
10	TNI/Polri	4
11	Perangkat Desa	12

4. Profil Usaha

Desa Balekencono Kecamatan Batanghari merupakan salah satu tempat yang memiliki usaha yang berjalan dibidang industry pengelolaan makanan ringan yaitu berupa keripik pisang dan keripik singkong. Di desa Balekencono ini hanya memiliki satu tempat produksi usaha yang berbahan dasar pisang dan singkong yaitu usaha Keluarga Muda Mandiri (KMM).

Singkong merupakan hasil pertanian yang banyak ditanam sebagai tanaman tumpang sari yang artinya ditanam diantara tanaman lainnya atau sebagai tanaman penyela menunggu musim tertentu. Sedangkan pisang merupakan hasil pertanian tanaman yang cocok pada berbagai kondisi daerah baik di daerah tropis maupun sub tropis tanaman tersebut dapat tumbuh dengan subur. Pengembangan produk olahan singkong dan pisang menjadi kuliner inovatif dengan bahan baku lokal yang memiliki potensi

untuk dikembangkan menjadi usaha mikro dimasyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Sisri yang membuka peluang usaha berbahan dasar pisang dan singkong menjadi olahan cemilan keripik dengan beraneka ragam. Dengan peluang usaha Ibu Sisri ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Berikut profil usaha dari Ibu Sisri :

Usaha Keluarga Muda Mandiri

Nama perusahaan : Keluarga Muda Mandiri

Pemilik usaha : Ibu Sisri

Alamat : Desa Balekencono Dusun 3 RT 8 RW 3 Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Tahun Berdiri : 2008

Jenis perusahaan : Home Industri

Produk : Keripik

Harga Produk : Rp.500/bungkus kecil dan Rp.5000/bungkus besar

Deskripsi produk : Produk keripik ini merupakan produk dari olahan pisang memiliki cita rasa manis, gurih dan renyah dan untuk olahan singkong dengan cita rasa gurih, pedas dan renyah.¹

¹ Wawancara, Tanggal 13 November Ibu Sisri Pemilik Usaha Kecil KMM (Keluarga Muda Mandiri) Desa Balekencono, Pukul 09:00

B. Pengembangan Usaha Home Industri Pengelolaan Pisang dan Singkong Pada Usaha Muda Mandiri

Setiap wilayah atau Negara pasti memiliki UMKM yang menarik dan unik. Dengan semakin maju dan berkembangnya era globalisasi ini dapat membantu setiap wilayah atau Negara untuk memperkenalkan potensi UMKM yang dimilikinya. Untuk meningkatkan pendapatan di wilayah tersebut dengan menjual sebuah produk-produk yang dihasilkan dari UMKM nya dan mengurangi tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Karena dengan adanya UMKM maka akan membutuhkan tenaga kerja dan hal tersebut bisa mengurangi jumlah pengangguran.

Menurut Ibu Sisri pemilik Usaha Keluarga Muda Mandiri, UMKM yang berdiri sejak tahun 2008 ini berada di Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, UMKM ini memproduksi makanan yang berbahan dasar pisang dan singkong yang kemudian diolah untuk dijadikan keripik. Desa Balekencono sebelumnya tidak ada UMKM yang bisa membantu masyarakatnya untuk mendapatkan penghasilan, kebanyakan masyarakatnya hanya buruh dan juga petani. Maka Ibu Sisri ini berinisiatif untuk membuat usaha kecil-kecilan yang awalnya tidak mempunyai karyawan dan hanya dibantu oleh suaminya.

Awalnya usaha Ibu Sisri ini dianggap remeh oleh masyarakat sekitar, karena di Desa Balekencono terbilang sulit untuk membuka usaha. Membuka UMKM di Desa yang cukup jauh dari kota Ibu Sisri tetap Optimis untuk tetap membuat usaha nya sendiri dengan bantuan suaminya. Ibu Sisri hanya mengolah pisang untuk dijadikan keripik karena keterbatasan modal dan

usahnya pun belum terkenal. Ibu Sisri hanya menjual produknya di beberapa warung yang ada di desa Balekencono karena hanya bisa menjual produk yang sedikit penghasilannya per hari Rp.350.000 pendapatannya digunakan untuk modal di hari yang akan datang, karena ibu sisri belum memiliki karyawan jadi pendapatan penjualan dari produk keripik singkong digunakan untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari dan digunakan untuk membeli bahan-bahan yang habis . Dengan berjalan nya waktu Ibu Sisri menambahkan produk olahannya yaitu yang berbahan dasar singkong untuk dijadikan keripik karena Ibu Sisri Ingin menambah penghasilannya. Percobaan pembuatan keripik singkong Ibu Sisri hanya membuat sebanyak 7kg singkong. Ternyata produk olahan Ibu Sisri ini banyak digemari oleh masyarakat, sehingga semakin bertambahnya hari permintaan konsumen pun meningkat. Cita rasa produk olahan keripik ini beragam keripik pisang ada rasa manis dan gurih sedangkan pada keripik singkong gurih dan pedas.

Pada akhirnya Ibu sisri menjual produknya di beberapa wilayah seperti Batanghari dan juga Sekampung dan ternyata selama ibu sisri menjual produknya selalu habis terjual. Semakin banyak ibu sisri menjual produknya semakin banyak juga pendapatan dan pengeluarannya. Dari sinilah ibu sisri sudah mulai membutuhkan karyawan untuk membantu usahanya, yang awalnya hanya dibutuhkan 3orang pada tahun 2011. Kemudian setelah 2015 usaha ibu sisri berkembang dengan baik dan pesat akhirnya ibu sisri membutuhkan lebih banyak karyawan lagi hingga sampai sekarang karyawan ibu sisri menjadi 5 orang. Dengan kegigihan Ibu Sisri dalam mengembangkan

usahanya pada akhirnya dapat berkembang dengan pesat pada tahun 2015 karena sudah terkenal di beberapa wilayah, produk Keluarga Muda Mandiri. Sehingga permintaan konsumen semakin bertambah banyak karena cita rasa yang enak dan juga tidak pernah berubah membuat usaha Ibu Sisri ini bisa bertahan sampai sekarang.

Namun dengan berjalannya waktu setelah hampir 5 tahun perjuangan Ibu Sisri tidak sia-sia. Karena awalnya pendapatan ibu sisri per harinya hanya Rp. 350.000 sedangkan sekarang bisa mencapai Rp. 1000.000 tetapi itu bukan penghasilan bersih karena dengan berjalannya waktu ibu sisri memiliki karyawan sebanyak 5 orang. Gaji karyawan perharinya Rp. 30.000, sehingga pendapatan tersebut di gunakan untuk membayar tenaga kerja nya dan untuk membeli plastik, gula, pisang, singkong, dan lain-lainya. Sehingga total pendapat bersih per harinya Ibu Sisri mencapai Rp. 200.000 itupun tidak pasti karena dilihat seberapa banyak pisang dan singkong yang akan di produksi. Jadi penghasilan bersih ibu sisri satu bulan bisa mencapai Rp 6.000.000.² Setelah hampir 5 tahun terakhir ini Usaha Ibu Sisri berkembang pesat karena produk olahannya sudah dikenal oleh banyak masyarakat tidak hanya di desa Balekencono di beberapa wilayah seperti sekampung dan sekitarnya sudah mengenal produk olahan Usaha Keluarga Muda Mandiri.

Hasil wawancara dengan karyawan di Usaha Keluarga Muda Mandiri milik Ibu Sisri, wawancara dilakukan dengan tiga karyawan yang dimiliki ibu sisri yaitu Ibu Sri Rahmawati, Ibu Ponirah dan Ibu Saniyah beliau sudah

² Wawancara, Tanggal 15 November Ibu Sisri Pemilik Usaha Kecil KMM (Keluarga Muda Mandiri) Desa Balekencono, Pukul 10:00

bekerja selama 10 tahun di Usaha Keluarga Muda Mandiri, selama bekerja Ibu Sri Rahmawati, Ibu Ponirah dan Ibu Saniyah bertugas mengupas pisang dan singkong untuk di olah menjadi keripik. Dalam satu hari Ibu Sri Rahmawati, Ibu Ponirah dan Ibu Saniyah mampu untuk mengupas 12 tandan pisang dan 50kg singkong untuk diolah menjadi produk olahan keripik. Dalam usaha ini karyawannya bekerja sama untuk saling tolong menolong karena terlalu banyak bahan baku yang dibutuhkan untuk dijadikan keripik. Dan untuk proses menipiskan pisang dan singkong pun para ibu-ibu ini saling bekerja sama karena sudah tersedia alatnya tersendiri, begitu pun dalam proses penggorengannya ibu-ibu akan bergantian. Upah yang dihasilkan Ibu Sri Rahmawati, Ibu Ponirah dan Ibu Saniyah per harinya Rp. 30.000 dari jam 08.00 sampai jam 14.30 wib sampai proses pembungkusan selesai.³

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap pemilik usaha keluarga muda mandiri dan beberapa karyawan, dapat diketahui bahwa Usaha Keluarga Muda Mandiri sudah berkembang dengan pesat di 5 tahun ini. Hal tersebut dapat dilihat dari penghasilannya dan juga karyawan yang bekerja, yang awalnya Ibu Sisri hanya dengan suaminya tetapi sekarang sudah dibantu oleh 5 karyawan. Produk olahannya pun sudah terkenal dimana-mana karena sudah cukup lama produk ini di jual belikan di pasaran. Usaha Keluarga Muda Mandiri bisa di kembangkan lebih pesat dari sekarang ini dengan adanya modal yang lebih banyak lagi, namun kendalanya untuk mengembangkan usaha ini hanya terletak pada modal yang terbatas sehingga pengembangan

³ Wawancara, Tanggal 18 November Ibu Sri Rahmawati, Ibu Ponirah dan Ibu Saniyah Usaha Kecil KMM (Keluarga Muda Mandiri) Desa Balekencono, Pukul 13:10

usaha keluarga muda mandiri saat ini hanya mampu menghasilkan sebanyak Rp. 1.000.000 per hari itupun tidak pasti, sesuai dengan tersedianya pisang dan singkong yang ada. Jika perbulan bisa mendapatkan Rp. 1.000.000 per hari maka pertahun penghasilan ibu sisri mencapai Rp. 360,000.000. Kreativitas Ibu Sisri yang membuat produk olahannya berbagai macam rasa juga membuat konsumen penasaran dengan rasa yang berbeda-beda. Jika Ibu Sisri bisa membuat kemasannya lebih menarik dan unik maka produk olahannya akan bisa menarik lebih banyak lagi konsumen dan anak muda milenial yang suka dengan makanan yang unik.

Menurut Ibu Y usia 34 tahun berasal dari Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung sebagai Konsumen produk olahan dari Usaha Keluarga Muda Mandiri, saya tetap memilih produk olahan dari Ibu Sisri ini karena kualitas rasanya yang enak, gurih, renyah dan untuk harganya menurut saya tidak terlalu mahal dan juga tidak terlalu murah. Sudah cukup lama saya menjadi konsumen Ibu Sisri sudah sekitar lima tahun terakhir ini. Awalnya saya tertarik pada produk olahan Ibu Sisri ini karena ada banyak produk ini di beberapa warung langganan saya. Dari awal saya mencoba membeli keripik pisang dan keripik singkongnya ternyata rasanya enak. Tetapi saya lebih suka keripik pisangnya dibandingkan dengan keripik singkong, karena menurut saya keripik singkongnya ada yang renyah ada juga yang keras. Karna faktor usia jadi gigi saya pun sudah tidak bisa memakan makanan yang sedikit keras. Sampai sekarang pun saya tetap bertahan untuk memilih produk olahan Ibu Sisri ini karena dari awal sampai sekarang rasanya yang tidak pernah berubah,

kualitas dan ukurannya tetap sama dari dulu sampai sekarang. Jadi saya tidak ingin mencoba produk lain yang belum pasti dengan rasa dan kualitas yang dimiliki oleh produk lain tersebut. Daripada saya kecewa setelah membelinya lebih baik saya memilih produk olahan Ibu Sisri ini yang sudah pasti rasanya.⁴

Menurut Ibu D usia 25 tahun berasal dari Desa Balekencono Kecamatan Batanghari sebagai Konsumen produk olahan dari Usaha Keluarga muda Mandiri, awalnya saya diberikan produk keripik pisang dan singkong milik Ibu Sisri ini oleh ibu saya yang membelinya untuk cemilan sehari-hari dirumah. Menurut saya produk olahan keripik ini rasanya enak, renyah dan juga gurih untuk ukurannya lumayan sesuai dengan harganya. Untuk produk ini di desa sini cukup laku karena produk ini sudah lama dan juga sudah cukup terkenal dengan rasa dan kualitasnya cukup baik. Jadi saya lebih suka produk olahan Usaha Keluarga Muda Mandiri ini dibandingkan dengan produk olahan lainnya, karena terkadang produk olahan keripik pisang dan singkong ada yang sudah sedikit tidak renyah dan ada juga yang rasanya kurang enak. Sehingga sampai sekarang saya tetap bertahan untuk memilih produk olahan dari Ibu Sisri ini, saya sudah cukup lama menjadi konsumen dari Usaha Keluarga Muda Mandiri ini rasanya yang tidak berubah, kualitasnya yang dijaga dan untuk ukurannya pun dari dulu sampai sekarang tidak berubah. Namun menurut saya keripik pisang nya ukurannya ada yang terlalu tebal walaupun rasanya tetap renyah tapi sebaiknya sedikit lebih tipis lagi agar keripik pisang nya bisa lebih renyah lagi. Untuk produk olahan Ibu Sisri ini

⁴ Wawancara, Tanggal 29 November 2020 Ibu Y sebagai Konsumen dari produk olahan keripik pisang dan singkong milik Ibu Sisri (Keluarga Muda Mandiri), Pukul 09:25

saya lebih suka keripik singkong yang pedas karena rasanya yang pedas bisa membuat ketagihan untuk terus memakannya.⁵

Menurut Ibu R usia 32 tahun berasal dari Desa Balekencono Kecamatan Batanghari sebagai Konsumen produk olahan dari Usaha Keluarga muda Mandiri, saya mencoba produk olahan Ibu Sisri ini sekitar empat tahun yang lalu dan sampai sekarang saya masih tetap memilih keripik pisang dan keripik singkong Keluarga Muda Mandiri. Produk olahan milik Ibu Sisri ini cukup unggul rasanya di bandingkan dengan produk olahan keripik pisang dan singkong milik orang lain karena untuk saat ini banyak di desa Balekencono yang membuka usaha yang sama namun rasa dan kualitasnya tetap berbeda dengan keripik pisang dan keripik singkong Keluarga Muda Mandiri. Kualitas dan rasanya produk olahan Ibu Sisri ini dari dulu sampai sekarang tidak berubah itulah sebabnya kenapa saya tidak memilih produk keripik pisang dan keripik singkong yang lain dan untuk harganya itu tidak terlalu mahal menurut saya karena sesuai dengan setiap bungkus keripik pisang dan singkongnya. Untuk produk olahan Usaha Keluarga Muda Mandiri saya lebih suka keripik singkong yang gurih karena saya tidak terlalu suka dengan rasa pedas dan juga manis. Rasa yang ada di keripik singkong ini cukup enak, renyah dan juga gurihnya bisa pas jadi ketika dimakan itu tidak membosankan.⁶

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap konsumen Usaha Keluarga Muda Mandiri milik Ibu Sisri dapat diketahui bahwa konsumen ini memilih

⁵ Wawancara, Tanggal 30 November 2020 Ibu D sebagai Konsumen dari produk olahan keripik pisang dan singkong milik Ibu Sisri (Keluarga Muda Mandiri), Pukul 10.00

⁶ Wawancara, Tanggal 30 November 2020 Ibu R sebagai Konsumen dari produk olahan keripik pisang dan singkong milik Ibu Sisri (Keluarga Muda Mandiri), Pukul 16:15

produk olahan keripik pisang dan keripik singkong (KMM) karena kualitas, rasa dan harganya yang tetap sama dari dahulu sampai sekarang. Dari beberapa konsumen tersebut memiliki minat yang berebeda-beda terhadap produk olahan keripik pisang dan keripik singkong karena disebabkan oleh usia, rasa dari masing-masing produk itu sendiri dan tingkat kerenyahan dari keripik pisang dan keripik singkong tersebut.

Pengembangan usaha seperti UMKM haruslah di dasarkan pada kreatifitas dan juga keunikan yang dapat membantu pemilik usaha agar tetap bisa mempertahankan usahanya dan mengembangkannya agar bisa menjadi lebih menguntungkan. Dari data yang dihasilkan dari Usaha Keluarga Muda Mandiri juga mendasarkan kegigihan dan keterampilan. Karena dengan adanya keterampilan dan juga kegigihan nya setiap karyawan Ibu Sisri ini akan ikut membantu Usaha Keluarga Muda Mandiri untuk tetap bisa berkembang dan mempertahankan usahanya. Namun UMKM Ibu Sisri ini belum bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi di masa Modern seperti ini. Sehingga anak milenial yang gemar mengomsumsi cemilan seperti produk olahan Usaha Keluarga Muda Mandiri belum bisa mecari nya lewat akun sosial media. Seperti biasanya mereka hanya memanfaatkan smartphone untuk mencari rekomendasi cemilan yang enak dan unik.

C. Sistem Manajemen Produk Olahan Singkong dan Pisang

Sistem manajemen produk sangat di perlukan dalam menjalankan suatu usaha karena sistem itu sendiri merupakan suatu pengumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk menjalankan suatu aktivitas atau

sesuatu yang dimulai dari input ataupun output. Input dalam hal ini meliputi bahan baku yang nantinya akan mengalami proses produksi sehingga akan menghasilkan output berupa produk.

Manajemen produk merupakan salah satu cara dalam pengelolaan suatu usaha agar usaha yang dijalankan tetap bertahan dan berkembang, untuk itu sebuah perusahaan harus memiliki sebuah inovasi terhadap produk yang dihasilkannya serta memperkenalkan produk agar mampu bersaing dipasaran. Manajemen produk mencakup peran pengembangan produk dan pemasaran produk.

Jadi sistem pengembangan produk merupakan pengolahan bahan baku yang dikembangkan menjadi sebuah produk dengan berbagai inovasi yang lebih menarik sehingga mampu bersaing dalam pasaran. Sistem manajemen produk yang digunakan dalam pengembangan usaha pisang dan singkong pada Usaha Keluarga Muda mandiri yaitu dengan cara memberikan berbagai macam rasa pada produk olahannya dalam membungkus ke dalam kemasannya pun rapih ini bisa menjadai daya tarik tersendiri bagi konsumen.

1. Sistem produksi olahan keripik pisang dan singkong

Sistem merupakan kumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk menjalankan suatu aktivitas yang dimulai dari input yang meliputi bahan baku yang nantinya akan mengalami proses produksi sehingga akan menghasilkan output berupa produk jadi. Produksi merupakan aktivitas yang menghasilkan barang, baik barang jadi maupun setengah jadi.

Jadi, sistem produksi merupakan gabungan komponen yang mendukung suatu kegiatan usaha dalam melakukan proses produksi yang dimulai dari input yang nantinya akan menghasilkan output berupa barang jadi.

Input dan output yang di gunakan Usaha Keluarga Muda Mandiri Olahan Keripik Pisang dan Singkong Dalam Sistem produksi keripik pisang dan singkong.

- a. Input yang digunakan yaitu berupa modal yang terdiri dari:
 - 1) Modal awal yang digunakan Oleh Usaha Keluarga Muda Mandiri sebesar Rp. 800.000
 - 2) Tempat produksi merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan proses produksi pembuatan keripik pisang dan singkong adalah home industry
 - 3) Transportasi yang digunakan oleh pemilik Usaha Keluarga Muda Mandiri untuk pengambilan singkong dan pisang dari pemasok menggunakan fasilitas mobil pickup.
 - 4) Mesin merupakan alat yang digunakan untuk proses menipiskan pisang dan singkong yang nantinya akan menjadi keripik.
 - 5) Tenaga kerja merupakan salah satu hal paling penting dalam oprasional pembuatan keripik pisang dan singkong. Jumlah tenaga kerja yang digunakan ole pemilik Usaha Keluarga Muda Mandiri adalah 5 pekerja upah yang diberikan kepada pekerja sebesar

Rp.30.000/ hari dan Rp 900.000/ perbulan merupakan masyarakat sekitar.

- 6) Bahan baku, merupakan input paling penting dalam menjalankan suatu usaha karena tanpa adanya bahan baku maka proses produksi tidak akan berjalan secara optimal.

Proses pengolahan keripik pisang dan singkong Usaha Keluarga Muda Mandiri

- 1) Pertama adalah proses pemilihan pisang dan singkong, pisang dan singkong yang dipilih adalah pisang dan singkong yang memenuhi standar untuk pembuatan olahan keripik pisang dan keripik singkong.
- 2) Kedua adalah proses pengupasan pisang dan singkong dan pencucian pisang dan singkong
- 3) Ketiga adalah proses penipisan pisang dan singkong agar menjadi keripik yang renyah
- 4) Keempat adalah proses perendaman dalam air agar pisang tidak berubah warna sebelum di tipiskan
- 5) Kelima adalah proses penggorengan pada saat penggorengan sebelumnya sudah direndam terlebih dahulu dengan air yang sudah dicampurkan perasa
- 6) Keenam setelah digoreng maka diamkan sejenak keripik pisang dan keripik singkongnya agar tidak terlalu panas

7) Ketujuh setelah keripiknya tidak panas maka tahap terakhir adalah pengemasan

b. Output dalam proses produksi

Dalam proses produksi ini, Output yang ada yaitu keripik pisang dan singkong yang siap dijual. Penjualan keripik pisang dan singkong dalam Usaha Keluarga Muda Mandiri penjualannya di kirim ke warung-warung dengan harga jual Rp 5000/ bungkus besar dan Rp 500/ bungkus kecil. Omset yang diterima oleh Ibu Sisri ini perharinya bisa mencapai Rp 1000.000 dan itu tidak menentu sesuai dengan produk yang diolahnya.⁷

2. Sistem Pemasaran produk keripik pisang dan singkong

Pemasaran produk merupakan kegiatan memperkenalkan produk secara lebih luas ke masyarakat terdapat beberapa cara dalam memasarkan sebuah produk secara lebih luas ke masyarakat terdapat beberapa cara dalam memasarkan sebuah produk sehingga dapat meningkatkan penjualan.

- a. Target pasar
- b. Menggunakan sosial media
- c. Menawarkan produk secara gratis
- d. Memilih tempat strategis
- e. Menjalin hubungan baik dengan konsumen
- f. Mulut ke mulut

⁷ Wawancara, Tanggal 13 November Ibu Sisri Pemilik Usaha KMM (Keluarga Muda Mandiri) Desa Balekencono, Pukul 09:00

Dalam penelitian ini, sistem pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha Keluarga Muda Mandiri dalam meningkatkan penjualan dengan memperkenalkan produk kepasar-pasar dan menyalurkan agen untuk melakukan penjualan atas barang produksi tersebut, dalam usaha keripik pisang dan singkong Keluarga Muda Mandiri saat ini, dalam melakukan penjualan belum menggunakan sistem online.⁸ Sedangkan sistem pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha Keluarga Muda Mandiri penjualannya dilakukan dengan cara mengirim hasil produksi ke warung-warung.

⁸ Wawancara, Tanggal 13 November Ibu Sisri Pemilik Usaha KMM (Keluarga Muda Mandiri) Desa Balekencono, Pukul 09:00

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan bahwa Usaha Keluarga Muda Mandiri ini merupakan salah satu jenis UMKM yang didirikan oleh Ibu Sisri. Pengembangan pada usaha olahan keripik pisang dan singkong ini belum bisa dikatakan berkembang pesat, karena yang dari awal membuka usaha ini tidak ada karyawan kemudian ditahun 2011 hanya bertambah 3 karyawan dan sampai sekarang bertambah 2 karyawan yang totalnya saat ini karyawannya hanya 5 dan ibu sisri sebagai pemilik usaha kurang memikirkan inovasi-inovasi baru.

Pada olahan keripik yang ada di usaha muda mandiri varian rasa, bentuk dan kemasannya kurang menarik dan pembeli sudah terbiasa dengan itu, jadi tidak ada perbedaan dengan olahan keripik pada umumnya. Sehingga produk ini hanya dikenal di beberapa wilayah saja tidak sampai ke luar kota. Usaha ini bisa bertahan sampai sekarang karena ibu sisri yang selalu menjaga mutu, kualitas, rasa, komposisi dan juga harganya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pemasaran Ibu Sisri sebagai pemilik Usaha Keluarga Muda Mandiri seharusnya memanfaatkan media sosial dalam penjualan karena memperkenalkan produk secara luas serta dapat meningkatkan penjualan.
2. Dalam mengembangkan sebuah produk seharusnya Usaha Keluarga Muda Mandiri bisa menemukan inovasi produk yang berbeda.
3. Dalam mengembangkan produk olahan keripik pisang dan singkong seharusnya lebih ditingkatkan inovasi-inovasi baru yang lebih menarik baik dari segi rasa maupun bentuk.
4. Kemasan untuk keripik pisang dan singkong harus dibuat lebih menarik lagi agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produk keipik pisang dan singkong.
5. Sebaiknya agar usaha ini mampu bertahan dan menghadapi persaingan yang sangat ketat untuk saat ini olahan keripik pisang maupun keripik singkong ditambahkan lagi varian rasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agastira, Andre Dias. *“Analisis Strategi Bisnis Pada UMKM Keripik Askha Jaya”*. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2019
- Agato dan Kardison Lumban Batu. “Inovasi Olahan Singkong di Desa Pak Bolu Kalimantan Barat”m *Jurnal Teknologi Pangan* Vol.8 No.2 2017.
- Anggraeni, Feni Dwi. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal” *Jurnal Administrasi Publik JAP*. Vol. 1. No. 6.
- Anoraga, Pandji. *Managemen Bisnis*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Raneke Cipta, 1997.
- Arbianto. *“Pertanggung Jawaban terhadap Produk Industri Rumah Tangga Home Industri Tanpa Izin Dinas Kesehatan”* Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Hasanudin Makasar, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Armelia, Gita Rosalita dan Anita Damayantie. “Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang”. *Jurnal Sociologie*. Vol. 1. No.4 2013.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran Konsep Dasar Strategi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- . *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 4. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993.
- Berlianti, Maulidia. *“Analisis Strategi Pemasaran Usaha Keripik Pisang Skala Kecil dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Di Sentra Industri Keripik”*. Bandar Lampung. Universitas Sriwijaya: 2015
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi. Ekonomi. Kebijakan Publik. dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT. Kencana, 2010.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Cetakan ke-3 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.

- Ekayani, Ida Ayu Putu Hemy, dkk.. “IBM Pengusaha Produk Olahan Singkong di Kabupaten Buleleng Bli. *“Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* 2016.
- Griffin, Ricky W., dan Ronald J. Ebert. *Bisnis*. Terj. Sita Wardani. Surabaya: Erlangga, 2006.
- Hakim, Lukman Nul. “*Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*” *Aspirasi* Vol 4 No. 2. Desember 2013.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Karim, Adiwarmanto. *Ekonomi mikro Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jilid II.. Ed. 12.. Terj. Benjamin Molan. Jakarta: Prenhallindo, 2007.
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Mudjiarto dan Wahid Aliaras. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro Islam Dalam Prespektif Islam* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004.
- Munadjim. *Teknologi Pengolahan Pisang*. Jakarta: Gramedia, 1983
- Murcitaningrum, Suraya. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Ta’lim Press, 2013.
- Nurdiani, Nina. “*Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*”. *comtech* Vol. 5 No. 2 Desember 2014.
- Pedagogi, Abdimas. “*Olahan Pisang Nilai Jual Pisang dan Pendapatan Masyarakat*”. *Jurnal Teknologi Pangan*. Vol. 1 No. 1 2017.
- Prabawati, Sulusi, Nur Richan, dan Suismono. “*Inovasi Pengelolaan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diservikasi Pangan*”. Edisi 4 No. 3404 Bogor: Badan Litbang Pertanian, 2011.
- Putri, Septi Wulan Adi dan Wikanastri Hersoelistyorini. “*Kajian kadar Protein. Serat. HCN. dan Sifat Organoleptik Prol Tape Singkong dengan Subsidi Tape Kulit Singkong*”. *Jurnal Pangan dan Gizi* Vol.03. No.06 2012.

- Rahmat, Pupu Seful. “*Penelitian Kualitatif*”. Equilbrum. Vol. 5. No. 9. Januari-Juni 2009
- Rifai, Bachtiar. “Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM” *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4. September 2012
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Simamora, Henry. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salamba Empat, 2006.
- Somantri, Gumular Rusliwan. “*Memahami Metode Kualitatif* “. Makara. Sosial Humaniora. Vol. 9. No. 2. Desember 2005.
- Suardi, Weman. “Formulasi Strategi Pengembangan Produk Terhadap Tingkat Volume Penjualan”. *Jurnal*. Bogor: STIES Kesatuan, 2005.
- Subandi. “*Deskriptif Kualitatif Sebagai satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*”. Harmonia. Volume 11. No. 2/ Desember 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi ke-3 Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunandar, Asep dan Bambang Sumarsono. “Aneka Olahan Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual Pisang Dan Pendapatan Masyarakat”. *Jurnal Teknologi Pangan* Vol. 1 No. 1 2017.
- Suparyanto, R.W. *Kewirausahaan Konsep dan Realita Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tambunan, Tulus. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- UU RI No, 20 Tahun 2008 Tentang *UMKM* Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Jakarta: Sinar Grafika, 2009. Cet. Ke-2.
- Veronika, Putri T.K. D. dan A. Ismail. “Pemanfaatan Jenis-Jenis pisang Banana dan Planting Lokal Jawa Barat” *Jurnal Kultivasi* Vol. 14 No. 2 2015.
- Yumanda, Syahreza. “*Strategi Pemasaran Keripik Singkong Industri Rumah Tangga Cap Kelinci*”. Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Universitas Sumatera Utara Medan: 2009

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1623/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

15 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.Dri Santoso, M.H
 2. Dharma Setyawan.,M.A
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Elyana Wahyu Saputri
NPM : 1702040022
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Studi Pengembangan Usaha Home Industri Pengelolaan Pisang Dan Singkong Pada Usaha KMM (Keluarga Muda Mandiri) (Di Desa Balekencono, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

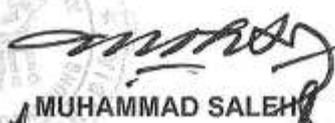
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: lainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2666/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2020 Metro, 01 Oktober 2020

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala Desa Balekencono
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Elyana Wahyu Saputri
NPM : 1702040022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Studi Pengembangan Usaha Home Industri Pengelolaan Pisang Dan Singkong Pada Usaha Kmm (Keluarga Muda Mandiri) (Di Desa Balekencono, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

[Handwritten Signature]
Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3087/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Balekecono
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3086/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 24 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **ELYANA WAHYU SAPUTRI**
NPM : 1702040022
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

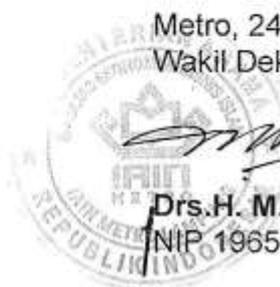
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Balekecono, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI PENGELOLAAN PISANG DAN SINGKONG PADA USAHA KELUARGA MUDA MANDIRI (STUDI DESA BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 November 2020
Wakil Dekan I,


Drs. H. M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-718/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

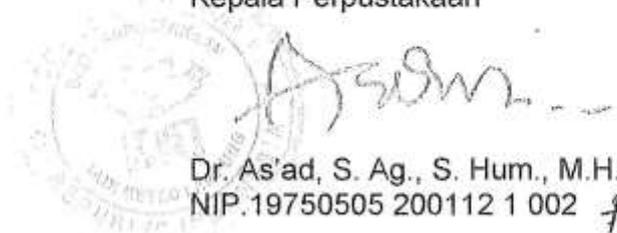
Nama : Elyana Wahyu Saputri
NPM : 1702040022
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1702040022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juli 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 f

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI PENGELOLAAN PISANG DAN SINGKONG PADA USAHA KELUARGA MUDA MANDIRI (Studi Desa Balekencono Kecamatan Batanghari)

A. Wawancara (Interview)

1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber (pemilik usaha keluarga muda mandiri)
 - a. Sejak kapan ibu mendirikan usaha keluarga muda mandiri?
 - b. Apakah alasan ibu memilih membuka usaha keripik pisang dan singkong ini?
 - c. Berapa jumlah tenaga kerja usaha keluarga muda mandiri?
 - d. Apakah kriteria untuk menjadi tenaga kerja di usaha keluarga muda mandiri?
 - e. Bagaimana kualitas tenaga kerja yang dimiliki oleh usaha keluarga muda mandiri ?
 - f. Berapakah upah yang diberikan kepada tenaga kerja?
 - g. Apakah jumlah sumber pendapatan tergantung pada jumlah produk yang dihasilkan tenaga kerja?
 - h. Berapa jumlah pendapatan usaha keluarga muda mandiri dalam satu bulan?
 - i. Bagaimana pengembangan usaha keluarga muda mandiri?
 - j. Strategi apa yang dilakukan untuk pengembangan usaha keluarga muda mandiri?
2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber (tenaga kerja usaha keluarga muda mandiri)
 - a. Apakah keahlian yang anda miliki?
 - b. Berapa produk yang dapat anda hasilkan perbulan?
 - c. Berapa gaji yang diperoleh dari produksi keripik pisang dan singkong?
 - d. Apakah anda bekerja secara kelompok atau individu?
 - e. Dibagian mana ibu ditempatkan pada proses produksi keripik pisang dan singkong?

Metro, November 2020
Peneliti,



Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Dwi Santoso, MH.
NIP. 19670816 199503 1 00 1

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

OUTLINE

STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI PENGELOLAAN PISANG DAN SINGKONG PADA USAHA KELUARGA MUDA MANDIRI (Studi Desa Balekencono Kecamatan Batanghari)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Pengembangan Usaha
 - 1. Pengertian Pengembangan
 - 2. Pengertian Pengembangan Usaha
- B. Pengembangan Produk
 - 1. Pengertian Pengembangan Produk
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Produk
 - 3. Tujuan Produksi

- C. Home Industri
 - 1. Pengertian Home Industri
 - 2. Manfaat Home Industri
- D. Produksi Olahan Singkong dan Pisang
 - 1. Pengertian Produksi
 - 2. Fungsi Operasi dan Produksi
 - 3. Proses Produksi
 - 4. Macam-macam Produksi Olahan Singkong
 - 5. Macam-macam Produksi Olahan Pisang

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- B. Pengembangan Usaha Home Industri Pengelolaan Pisang dan Singkong Pada Usaha Muda Mandiri di Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

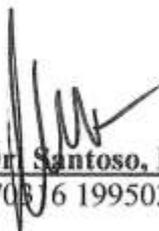
Metro, November 2020
Peneliti,



Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Dr. Santoso, MH.
NIP. 196703161995031001

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP. 198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: lainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ELYANA WAHYU SAPUTRI

NPM : 1702040022

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

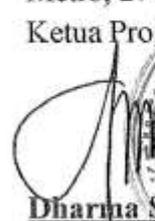
Judul : STUDI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI PENGELOLAAN
PISANG DAN SINGKONG PADA USAHA KELUARGA MUDA
MANDIRI (Studi Desa Balekencono Kecamatan Batanghari)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 22%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Januari 2021
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Elyana Wahyu Saputri
NPM : 1702040022

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 21/10 /2020	Drs Dri Santoso, MH.	Acc Bab 1, 2, 3 Untuk di seminar kan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.

Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elyana Wahyu Saputri
NPM : 1702040022

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 19-11-2020	Peraper	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316199503001

Mahasiswa ybs,

Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elyana Wahyu Saputri Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1702040022 Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	5 / 2021 / 01	Dr. Dri Santoso MH	Pertanyaan penelitian harus sesuai, diperbaiki, bisa atau tidak di kembangkan usaha keluarga Muda Mandiri	

Dosen Pembimbing I

Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.

Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Elyana Wahyu Saputri** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1702040022 Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	20 / 2021 / 01	Dr. Dri santoso MH	ACC Bab IV dan V	

Dosen Pembimbing I


Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.


Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elyana Wahyu Saputri
NPM : 1702040022

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	05/2020 /16	Tambah jurnal terkait penelitian 15 Buku 10	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA.
NIP. 19880529201031005

Mahasiswa ybs,

Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elyana Wahyu Saputri
NPM : 1702040022

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2 / 2020 / 12		acc bab 10 - V lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Elyana Wahyu Saputri
NPM. 1702040022

FOTO DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Balekencono tanggal 03 Juni 1999. Anak ketiga dari pasangan Bpk Sanem alm dan Ibu Parinah. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 2 Batanghari lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMPN 4 Sekampung lulus pada tahun 2014. Pendidikan selanjutnya di SMAN 1 Batanghari lulus pada tahun 2017. Dan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 TA. 2017/2018.

Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam kebaikan amin.